

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dan pelaksanaan pembangunan Nasional pada bidang kesehatan memegang peranan penting dari waktu ke waktu. Dalam tahap ini, Indonesia sedang melaksanakan pertumbuhan Indonesia Sehat dengan meningkatkan fasilitas kesehatan terutama pada instalasi Rumah sakit. Pembangunan Nasional dilaksanakan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Masyarakat Indonesia berhak mendapatkan dan mengikuti sertakan Pembangunan Nasional tersebut salah satunya mendapatkan pelayanan yang baik di Rumah Sakit apabila membutuhkan dengan sebutan pasien. Pasien adalah seseorang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.¹ Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gawat Darurat”.²

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratan

¹ PERMENKES No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis (Jakarta : Depkes R.I.,2008), Hal 2.

² UU RI No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Jakarta : DPR R.I.,2009), Hal 278

datanya juga kurang dapat diterima, karena memungkinkan kesalahan sangat besar. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat. Data yang akurat bila diproses akan menghasilkan informasi yang lebih akurat. Informasi yang akurat sangat berguna untuk membuat keputusan baik bagi manajemen maupun yang lain.

Menurut Undang-undang no.44 tahun 2009 tentang rumah sakit, pelayanan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik. Pelayanan rawat jalan tampak berkembang lebih pesat dibandingkan dengan pelayanan rawat inap. Peningkatan angka utilisasi pelayanan rawat jalan di rumah sakit dua sampai tiga kali lebih tinggi dari peningkatan angka utilisasi pelayanan rawat inap. Sesuai dengan perkembangan yang dialami, maka pada saat ini berbagai bentuk pelayanan rawat jalan banyak diselenggarakan.

Rumah sakit Islam Jakarta Cempaka Putih telah melaksanakan penyelenggaraan rekam medis sejak berdirinya rumah sakit yaitu tahun 1971 dan sistem yang dipakai adalah Desentralisasi, pada tahun 1988 dengan bantuan konsultan Dra. Gemala Hatta sistem penyelenggaraan di rubah menjadi Sentralisasi dan berlangsung sampai saat ini.

Tipe Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yaitu tipe B+ yang mempunyai kapasitas 411 tempat tidur, 18 ruang perawatan, 26 klinik spesialis dan sub spesialis ditambah ICU dan ICCU. Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih sekarang ini dipimpin oleh seorang direktur utama

Sistem pendaftaran pasien rawat jalan salah satu sistem yang mendukung sistem pelayanan kesehatan, salah satunya sistem pelayanan rawat jalan yang bermutu. Dimana sistem pendaftaran pada penginputan yang ditetapkan Rumah sakit Islam Jakarta Cempaka Putih untuk penginputan data sosial pasien baru rawat jalan lama waktu penginputan data sosial pasien 4 menit sedangkan untuk penginputan pasien rawat jalan lama waktu penginputannya menit baru bisa dikatakan efisien (tercapainya) kegiatan penginputan data sosial pasien dengan nilai standar 90 % apabila pencapaian tidak lebih dari waktu yang telah ditentukan dikatakan efisien (tercapai) pendaftaran pasien rawat jalan. Untuk itulah dalam penelitian penulis tertarik untuk menyusun suatu laporan yang berjudul “ *Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis ingin mengetahui bagaimana penatalaksanaan sistem pendaftaran pasien rawat jalan.

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan sistem pendaftaran pasien rawat jalan di RSIJCP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan pelaksanaan sistem pendaftaran pasien rawat jalan.
- b. Menghitung waktu pengentrian data sosial pasien rawat jalan
- c. Menganalisis kelengkapan pengisian data sosial pasien
- d. Mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan sistem pendaftaran pasien rawat jalan.

D. Manfaat Penulisan

Dari hasil penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi :

1. Rumah Sakit

Sebagai Bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul untuk mewujudkan penatalaksanaan / manajemen rekam medis yang baik dan benar.

2. Penulis

a. Suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dalam upaya pengembangan pengetahuan dibidang rekam medis.

b. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dengan penerapannya dilapangan.

3. Akademik

Sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti kuliah dan lapangan.